

## Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi di MA Al Huda Cikalongwetan

Naila Rumaisha Aqra<sup>1</sup>, Cece Rakhmat<sup>2</sup>, Nandang Budiman<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia Indonesia

Corresponding Author: ✉ [nailarumaishaaqra@gmail.com](mailto:nailarumaishaaqra@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to look at the average learning motivation scores of outstanding students between grade 10, grade 11, and 12, as well as the homogeneity scores at MA Al Huda Cikalongwetan, West Bandung Regency. It turns out that the average score of outstanding students at each level is not much different, that is; grade 10 outstanding students had an average score of 194.18, grade 11 outstanding students had an average score of 196.38, and grade 12 outstanding students had an average score of 197.24. The data distribution is homogeneous because it has a significance of 0.931, where the significance value of 0.931 is greater than 0.05. This study uses quantitative research methodology, with the sample conducted on 50 students from grade 10, 50 students from grade 11, and 50 students from grade 12. This means that outstanding students at MA Al Huda Cikalongwetan, whether in grade 10, grade 11, or grade 12, have the same dimensions of achievement motivation, that is; they have personal responsibility, determine the values to be achieved, try to work creatively, try to achieve goals, anticipate, and carry out activities as well as possible.

**Keywords:** *Learning Motivation, Outstanding Students, Achievement Motivation*

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received  
October 22, 2023  
Revised  
December 03,  
2023  
Accepted  
December 11, 2023

Journal Homepage <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by CV. Creative Tugu Pena

## PENDAHULUAN

Kurang berkembangnya pendidikan di Indonesia disebabkan oleh prestasi belajar peserta didik yang rendah. Dwi Tri Santosa, dalam penelitiannya, mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi peserta didik hanya 13,83 persen. Hal itu terjadi karena kurangnya kesadaran untuk mengembangkan potensi peserta didik, sehingga perlu diadakan perbaikan maksimal terhadap proses pembelajaran, khususnya aspek motivasi berprestasi. (Dwi Tri Santosa & Tawardjono Us, 2016). Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih memungkinkan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan kata lain, semakin peserta didik termotivasi dan berupaya dalam belajarnya, maka semakin baik pula prestasinya. Peserta didik berusaha untuk meningkatkan peluang keberhasilannya dalam belajar sehingga mencapai hasil yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, motivasi belajar ini menunjang usaha dan menjaga peserta didik dalam proses belajarnya. (Teni & Agus Yudianto, 2021)

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen dan berpotensi terjadi karena latihan atau penguatan berdasarkan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. (Damiya Whitaker dkk., 2012). Sedangkan motivasi dapat menjadi pendorong secara

keseluruhan dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan kegiatan belajar dan memberi arahan pada kegiatan belajar agar mencapai tujuan yang diharapkan. (A. Wigfield dkk., 2019)

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan dapat meluangkan waktu belajarnya lebih banyak dan lebih rajin dibandingkan peserta didik yang kurang atau bahkan tidak memiliki motivasi belajar sama sekali. Peserta didik berprestasi mendapatkan hasil dari belajarnya sesuai dengan usaha yang dilakukannya. (Ilham Kamaruddin dkk., 2023). Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. (A. M. Sardiman, 2011)

Maka motivasi belajar ini merupakan pendorong utama dalam proses pembelajaran akademik. Khususnya kemandirian dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi berprestasi peserta didik. Peserta didik yang merasa bertanggung jawab atas manajemen waktu belajarnya serta menemukan sumber belajar lain untuk menyokong kegiatan akademiknya, biasanya memiliki prestasi yang baik. (Mega Palyanti, 2023). Lebih lanjut, motivasi belajar dapat diartikan sebagai; (1) dorongan yang muncul dari diri individu baik secara disadari ataupun tidak disadari untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu, serta (2) upaya-upaya yang dapat membuat individu untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. (M. Asrori, 2007). Faktor penentu utama yang memengaruhi peningkatan motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar adalah terbentuknya lingkungan belajar yang mengedepankan kerjasama dalam bentuk kerja kelompok dengan adanya kelompok-kelompok kecil. (M. I. Ullah dkk., 2007). Selanjutnya, terdapat lima unsur yang berdampak pada motivasi belajar peserta didik, yaitu; guru, peserta didik, konten, metode/proses, dan lingkungan. (Kaylene C. Williams & Caro Williams, 2011)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengkaji mengenai Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi di MA Al Huda Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran serta menjadi kajian atas permasalahan-permasalahan dan mengungkap hal-hal yang berpengaruh kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik.

## **METODE**

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Fraenkel dan Wallen mengungkapkan bahwa penelitian survei adalah penelitian dengan menghimpun informasi dari pengambilan sampel melalui kuesioner atau sejenisnya untuk mendeskripsikan berbagai aspek populasi. (Z. Arifin, 2011). Menurut McClelland, motivasi berprestasi adalah usaha mencapai berhasil atau sukses dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain ataupun diri sendiri. McClelland mengemukakan bahwa terdapat enam dimensi motivasi berprestasi, yaitu: (Hamzah B. Uno, 2013)

### **1. Memiliki Tanggung Jawab Pribadi**

Memiliki tanggung jawab pribadi merupakan keadaan peserta didik yang mempunyai kemauan untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah atau bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diterimanya. Peserta didik yang bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya akan puas dengan hasil pekerjaannya karena merupakan hasil usaha sendiri.

2. Menetapkan Nilai yang Akan Dicapai  
Dimensi ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik menargetkan nilai yang ingin dicapainya. Nilai yang ditargetkan oleh peserta didik adalah nilai yang lebih tinggi dari yang sudah ia peroleh sebelumnya atau lebih tinggi dari nilai yang sudah dicapai oleh orang lain.
3. Berusaha Bekerja Kreatif  
Dimensi ini mendeskripsikan kemampuan peserta didik akan gigih dan giat mencari cara yang kreatif untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya serta cara belajar yang kreatif sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda/bervariasi.
4. Berusaha Mencapai Cita-Cita  
Dimensi ini mendeskripsikan peserta didik yang rajin mengerjakan tugas, belajar dengan sungguh-sungguh, dan menetapkan cita-cita yang diharapkannya.
5. Melakukan Antisipasi  
Dimensi ini menjelaskan peserta didik yang melakukan kegiatan untuk menghindari kegagalan atau kendala yang mungkin terjadi. Antisipasi dapat dilakukan peserta didik dengan menyiapkan semua keperluan atau peralatan sebelum pergi ke sekolah, seperti; peserta didik datang ke sekolah lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan, peserta didik menyokong persiapan belajar yang dibutuhkan, ataupun membaca materi belajar yang akan disampaikan oleh guru pada hari berikutnya.
6. Melakukan Kegiatan Sebaik-baiknya  
Dimensi ini menjelaskan kemampuan peserta didik mengerjakan seluruh tugasnya, menyusun jadwal kegiatan belajar, dan menaati jadwal tersebut. Peserta didik berinisiatif menyelesaikan soal-soal Latihan tanpa menunggu perintah guru. Peserta didik mempunyai buku pelajaran dan alat tulis yang diperlukan dalam belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali. Penelitian pertama, pengumpulan data yang dilakukan sebagai uji coba instrument penelitian yang dilaksanakan pada 15 November 2023. Uji coba ini disebarkan kepada 150 peserta didik di MA Al Huda Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat, yang terdiri dari 50 peserta didik kelas 10, 50 peserta didik kelas 11, dan 50 peserta didik kelas 12. Yang mana ke-150 peserta didik ini merupakan peserta didik berprestasi di kelasnya masing-masing. Selanjutnya, penelitian kedua, pengumpulan data yang dilaksanakan setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang dilaksanakan pada 22 November 2023. Untuk perhitungan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 26.00 for windows version.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	47

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan kepada 150 responden, terdapat 55 butir pernyataan, di mana 8 butir pernyataan dinyatakan tidak valid karena r hitung kurang dari 0.159. Kemudian, untuk hasil uji reliabilitas dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.836 yang berarti reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas_10	.116	50	.093	.965	50	.147
Kelas_11	.116	50	.091	.944	50	.019
Kelas_12	.070	50	.200*	.990	50	.952

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

NilaiKelas		Levene Statistic			
		Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.071	2	147	.931
	Based on Median	.073	2	147	.929
	Based on Median and with adjusted df	.073	2	144.067	.929
	Based on trimmed mean	.075	2	147	.928

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan tujuan untuk menilai apakah kuesioner yang diisi oleh responden berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi ( $p$ ) > 0.05. Untuk hasil distribusi data kelas 10 signifikansinya 0.093, artinya data berdistribusi normal karena  $0.093 > 0.05$ . Lalu untuk hasil distribusi data kelas 11 signifikansinya 0.091, artinya data berdistribusi normal karena  $0.091 > 0.05$ . Dan untuk hasil distribusi data kelas 12 signifikansinya 0.200, artinya data berdistribusi normal karena  $0.200 > 0.05$ .

Kemudian, karena hasil data penelitian ini berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah dua atau lebih sampel dari populasi yang berbeda memiliki distribusi nilai yang sama. Karena nilai signifikansinya 0.931, maka distribusi data homogen, karena  $0.931 > 0.05$ .

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kelas_10	50	165	216	194.18	8.998
Kelas_11	50	168	223	196.38	8.614
Kelas_12	50	176	217	197.24	8.446
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan hasil uji deskriptif tersebut, dapat dideskripsikan distribusi data untuk kelas 10 memiliki nilai minimum 165, nilai maksimum 216, nilai rata-rata 194.18, dan standar deviasi 8.998. Selanjutnya distribusi data untuk kelas 11 memiliki nilai minimum 168, nilai maksimum 223, nilai rata-rata 196.38, dan standar deviasi 8.614. Terakhir, distribusi data untuk kelas 12 memiliki nilai minimum 176, nilai maksimum 217, nilai rata-rata 197.24, dan standar deviasi 8.446.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner motivasi belajar peserta didik berprestasi melalui google form, dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik berprestasi di MA Al Huda Cikalongwetan memiliki rata-rata yang tidak jauh berbeda, yaitu; peserta didik berprestasi kelas 10 memiliki nilai rata-rata 194.18, peserta didik berprestasi kelas 11 memiliki nilai rata-rata 196.38, dan peserta didik berprestasi kelas 12 memiliki nilai rata-rata 197.24.

Maka dari itu, peserta didik berprestasi di MA Al Huda Cikalongwetan, baik itu jenjang kelas 10, kelas 11, maupun kelas 12, memiliki dimensi motivasi berprestasi yang sama, yaitu; memiliki tanggung jawab pribadi, menetapkan nilai yang akan dicapai, berusaha bekerja kreatif, berusaha mencapai cita-cita, melakukan antisipasi, dan melakukan kegiatan sebaik-baiknya.

### REFERENSI

- A. M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- A. Wigfield, L. T. Faust, J. Cambria, & J. S. Eccles. (2019). Motivation in Education. Dalam *The Oxford Handbook of Human Motivation* (hlm. 443-461). Oxford University Press.
- Damiya Whitaker, Camelia Graham, Stevan Geoffrey Severtson, C Debra Furr-Holden, & William Latimer. (2012). Neighborhood & Family Effects on Learning Motivation among Urban African American Middle School Youth. *Journal of Child and Family Studies*, 21(1), 131-138.
- Dwi Tri Santosa, & Tawardjono Us. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar dan Solusi Penanganan pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, XIII(2), 14-21.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Kajian dan Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Ilham Kamaruddin, Linda Ardiya Waroka, Mega Palyanti, Lidia Tiyana Indriyani, Angga Priakusuma, & Ferdian Utama. (2023). The Influence of Parenting Patterns on Learning Motivation of High School Students. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 171-179.

- Kaylene C. Williams, & Caro Williams. (2011). Five Key Ingredients for Improving Student Motivation. *Research in Higher Education Journal* , 1-23.
- M. Asrori. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. CV. Wacana Prima.
- M. I. Ullah, A. Sagheer, T. Sattar, & S. Khan. (2007). Factors Influencing Students Motivation to Learn in Bahauddin Zakariya University, Multan (Pakistan). *International Journal of Human Resource Studies*, 3(2), 90-109.
- Mega Palyanti. (2023). Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 1014-1026.
- Teni, & Agus Yudianto. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 105-117.
- Z. Arifin. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. PT. Remaja Rosdakarya.

---

**Copyright Holder :**

© Naila Rumaisha Aqra (2023).

**First Publication Right :**

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

